

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2001:79). Pendidikan dilaksanakan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan, perubahan sikap dan perilaku dengan adanya interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Pembangunan pendidikan yang sudah dilaksanakan sejak Indonesia merdeka telah memberikan hasil yang cukup mengangumkan karena secara kualitas sumber daya manusia Indonesia sudah jauh lebih baik.

Guru memiliki peranan penting dalam pembangunan pendidikan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru, agar mampu melaksanakan peranan dalam pendidikan yakni memahami karakteristik siswa dan mampu mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak siswa serta guru harus mampu memahami cara belajar dari siswa. Agar dapat memahami proses belajar yang terjadi pada diri siswa, guru perlu menguasai hakikat belajar, konsep belajar dan kurikulum yang digunakan selain itu guru juga harus menggunakan berbagai media, metode dan model pembelajaran yang dapat menarik peserta didik.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan (Fadlillah, 2014:13). Kunci utama kesuksesan suatu pendidikan ditentukan berdasarkan kurikulum yang digunakan. Tanpa adanya kurikulum, maka tidak akan mungkin suatu pendidikan akan berjalan dengan efektif, efisien dan sesuai dengan yang diharapkan.

Pemerintah melalui Kemendikbud berusaha sekuat tenaga untuk menyusun, mengembangkan, dan menetapkan sebuah kurikulum yang berlaku pada tahun pelajaran 2013/2014 yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap khususnya di Sekolah Dasar dimulai pada tahun ajaran 2013. Kurikulum ini lebih menanamkan pada nilai-nilai yang tercermin pada sikap dan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan yang diperoleh di sekolah sebagai bekal menjadi warga negara yang produktif, inovatif, dan kreatif dalam segala bidang. Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran yang berbeda diintegrasikan kedalam beberapa tema. Salah satu tema yang diajarkan pada kelas IV yaitu tema 8 tentang berbd daerah tempat tinggalku.

Pembelajaran Kurikulum 2013 harus didukung dengan fasilitas yang memadai guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Agar pembelajaran dapat menarik bagi siswa maka guru harus menggunakan model, metode dan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran, apabila pemahaman siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga guru harus membuat media

pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif harus mampu menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif juga mampu menarik keaktifan siswa dalam belajar.

Media pembelajaran pembelajaran menjadi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Namun berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di UPTD SDN Gebang 1 Bangkalan pada hari Senin, 5 Februari 2019 didapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana di dalam kelas masih belum memadai untuk meningkatkan antusias, pemahaman, dan ketertarikan siswa pada pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh minimnya media pembelajaran di UPTD SDN Gebang 1 ini. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya papantulis, buku paket, dan gambar tempel sehingga siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa kurang memahami isi materi pembelajaran. Temuan lapangan menunjukkan hasil angket kebutuhan siswa yang menyatakan bahwa 35% siswa memperoleh nilai 70-100. Hal ini membuktikan bahwa ada 13 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.

Pengembang selain melakukan observasi juga melakukan wawancara terhadap guru terkait kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran. Menurut penuturan guru kelas IV kendala-kendala yang dihadapi oleh beliau adalah kurangnya fasilitas berupa media yang dapat mendukung penerapan materi kurikulum 2013 sehingga guru hanya menggunakan buku paket saja (buku guru dan buku siswa) selain itu guru lebih memfokuskan pada pendalaman materi

menggunakan media papan tulis dan gambar sehingga guru tidak berinovasi untuk membuat media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi pembelajaran di UPTD SDN Gebang 1 Bangkalan harus mendapatkan solusi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan ketertarikan siswa serta meningkatkan hasil belajar. Pengembang dalam hal ini alternatif pemecahan masalah yaitu mengembangkan media Diorama jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal pada tema 8 tentang daerah tempat tinggalku. Penggunaan media Diorama jenis pekerjaan ini dibuat untuk memudahkan siswa dalam memahami berbagai pekerjaan berdasarkan tempat tinggalnya.

Proses pembelajaran harus disertai dengan penggunaan media pembelajaran karena akan membantu guru untuk mentransformasikan materi yang akan dipelajari sedangkan untuk siswa penggunaan media dibutuhkan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Sutirman (2013:15) mengatakan bahwa media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang di dalamnya mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media-media pembelajaran yang dibuat oleh guru harus mampu untuk merangsang siswa untuk belajar, karena media memiliki peranan memotivasi siswa dalam belajar.

Media pembelajaran menjadi solusi terhadap masalah yang dihadapi karena media pembelajaran diperlukan untuk dapat memperjelas pesan yang disampaikan dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat membuat pesan yang abstrak menjadi konkrit selain itu media pembelajaran dapat mengatasi gangguan suara

yang tidak jelas disampaikan oleh pengirim pesan/ guru menjadi jelas karena pesan di visualisasikan. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang dapat mendukung penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Erwin (2017) yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media diorama IPA pada materi peristiwa alam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media diorama layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dari hasil validasi materi di peroleh presentase sebesar 90% dengan kriteria sangat layak dan oleh ahli media mendapat presentase 88,3% dengan kriteria sangat layak, dan tanggapan guru mendapat rerata presentase sebesar 91,25% dengan kriteria layak sedangkan tanggapan siswa mendapat rerata presentase 85% dengan kriteria sangat layak. data hasil belajar *pretest* dan *posttest* dihitung menggunakan *N-Gain* mengalami peningkatan sebesar 0,36% dengan kategori sedang. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji *t-test (Paired Samples Test)* pada output diketahui Sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05 artinya terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar IPA sebelum dan sesudah menggunakan media diorama berbasis *PjBL*. Dengan demikian media diorama berbasis *PjBL* materi peristiwa alam yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam IPA kelas V SDN 2 Candisari.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Siti (2016) dengan tujuan untuk mengembangkan media diorama dengan pendekatan *discovery* yang valid, efektif, dan menarik untuk siswa kelas III SDN Kepanjen 1 Jombang. Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran diorama

tingkat kevalidan materi 89%, kevalidan media diorama 96%, kevalidan pembelajaran 94%, ini terbukti efektif berdasarkan hasil perhitungan *independent sample t test* $t_{hitung} (1,71) > t_{tabel} (1,684)$. Sedangkan daya tarik siswa menggunakan media diorama terhadap semua komponen mencapai 90% dengan klasifikasi sangat baik. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengembangan pembelajaran media diorama telah memenuhi unsur valid, efektif, dan menarik untuk siswa kelas III SDN Kepanjen 1 Jombang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan serta hasil observasi yang telah dilakukan maka pengembang ingin melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Diorama jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal di kelas IV UPTD SDN Gebang 1 Bangkalan”.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian pengembangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui hasil pengembangan media diorama jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal yang valid ditinjau dari lembar validasi ahli di kelas IV UPTD SDN Gebang 1 Bangkalan.
- 2) Mengetahui hasil pengembangan media diorama jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggalnya yang menarik ditinjau dari angket respon siswa di kelas IV UPTD SDN Gebang 1 Bangkalan.
- 3) Mengetahui Hasil keterterapan pengembangan media diorama jenis pekerjaan ditinjau dari keterlaksanaan pembelajaran pada siswa kelas IV UPTD SDN Gebang 1 Bangkalan.

- 4) Mengetahui hasil pengembangan media diorama jenis pekerjaan yang efektif ditinjau dari hasil belajar siswa di kelas IV UPTD SDN Gebang 1 Bangkalan.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk pengembangan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Produk yang diharapkan sebagai hasil pengembangan produk adalah media diorama jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggalnya.
- 2) Media diorama jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal ini bertujuan untuk menyampaikan Tema 8 Subtema 3.
- 3) Media diorama jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal ini berbentuk 3 dimensi dengan ukuran 70cm x 50cm x 40cm
- 4) Media ini juga bertujuan mengenalkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggalnya.
- 5) Media diorama jenis pekerjaan ini paten tidak bisa dibongkar pasang hal ini dilakukan untuk mencegah adanya komponen yang hilang.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan dilakukan guna mengatasi permasalahan atau kesenjangan yang ada di sekolah. Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk orang lain dalam bidang pendidikan diantaranya:

- 1) Bagi Siswa

Media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran kurikulum

2013 tema Berbagai Pekerjaan. Media Diorama jenis pekerjaan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi tema Berbagai Pekerjaan dan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi Guru

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran agar lebih menarik. Diharapkan media ini dapat digunakan untuk mempermudah guru dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran ini diharapkan dapat memotivasi guru agar lebih kreatif dan inovatif saat proses pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan media pembelajaran pada kurikulum 2013 yang efektif dan menarik. Media yang dikembangkan dapat memperbaiki proses dan hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Media ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pembelajaran atau sebagai acuan kegiatan pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dan potensi peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti saat mengajar. Penelitian dan pengembangan

diharapkan ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian pengembangan selanjutnya.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi penelitian Pengembangan media diorama jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggalnya dapat diterapkan pada kelas IV tema 8 subtema 3 di UPTD SDN Gebang 1 Bangkalan.

1.5.1 Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Arikunto (2014:65) menyatakan bahwa asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Asumsi dalam penelitian ini adalah media pembelajaran diorama jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan di Sekolah Dasar atau Madrasah ibtidaiyah materi daerah tempat tinggalku.

1.5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada media diorama jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal hanya ada di Tema 8 daerah tempat tinggalku Subtema 3, media ini hanya untuk siswa kelas IV dan media ini hanya di produksi hanya 1 buah (tidak produksi masal) karena keterbatasan waktu dan biaya.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasinal adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi secara cermat terhadap objek. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Media diorama adalah merupakan benda atau miniature yang berbentuk tiga dimensi untuk menggambarkan suatu objek pemandangan, adegan, dll.
- 2) Media diorama jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal ini adalah media yang di sajikan berbentuk miniatur dari tempat aslinya yang bertujuan untuk memudahkan siswa mengetahui jenis pekerjaan yang ada diberbagai tempat tersebut tanpa harus meninjau tempatnya secara langsung.
- 3) Media pembelajaran dapat di definisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.